

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap resistensi siswa dalam menghadapi paparan negatif media sosial di MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun. Penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak melalui pembelajaran, keteladanan, serta pembiasaan religius mampu membentuk karakter, pengendalian diri, dan kesadaran moral siswa sehingga mereka lebih mampu menyaring informasi serta menolak konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
2. Literasi Digital Islami berpengaruh signifikan terhadap resistensi siswa dalam menghadapi paparan negatif media sosial di MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun. Kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip Literasi Digital Islami, seperti *tabayyun*, *amanah*, *iffah*, dan *mas'uliyah*, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memverifikasi informasi, serta menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam.
3. Pendidikan Akidah Akhlak dan Literasi Digital Islami secara bersama-sama berkontribusi dalam memperkuat resistensi siswa terhadap paparan negatif media sosial di MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun. Integrasi kedua aspek tersebut membentuk sinergi antara penguatan karakter religius dan kecakapan digital, sehingga siswa memiliki ketahanan moral, kemampuan berpikir kritis, serta perilaku digital yang bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan di era digital.

B. Implikasi

1. Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan perilaku moral siswa dipengaruhi oleh proses internalisasi nilai melalui pendidikan yang berkelanjutan. Pendidikan Akidah Akhlak terbukti berperan sebagai sarana pembentukan *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* yang membantu siswa membangun ketahanan terhadap pengaruh negatif media sosial.

Penelitian ini juga memperkaya kajian mengenai literasi digital dengan menunjukkan bahwa literasi digital yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam memiliki kontribusi yang lebih komprehensif dibandingkan literasi digital yang hanya berorientasi pada aspek teknis penggunaan teknologi. Konsep Literasi Digital Islami dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan digital yang disertai nilai moral dan spiritual mampu membentuk perilaku digital yang lebih bertanggung jawab dan beretika.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori *social learning* dan *social cognitive* yang menjelaskan bahwa perilaku siswa terbentuk melalui interaksi antara lingkungan pendidikan, proses kognitif, dan pengalaman sosial. Pendidikan Akidah Akhlak serta Literasi Digital Islami menjadi faktor lingkungan yang berperan dalam membangun kemampuan siswa untuk melakukan kontrol diri dan resistensi terhadap berbagai pengaruh negatif di era digital.

2. Praktis

Bagi madrasah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memperkuat pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya pada aspek penguasaan materi, tetapi

juga pada pembiasaan perilaku Islami yang relevan dengan kehidupan digital siswa. Madrasah perlu mengembangkan program pendidikan karakter digital berbasis nilai-nilai Islam sebagai bagian dari penguatan kurikulum dan budaya sekolah.

Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran Akidah Akhlak perlu diintegrasikan dengan pendidikan literasi digital Islami melalui pembelajaran kontekstual yang membahas etika bermedia sosial, *tabayyun* informasi, penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, dan pengendalian diri dalam penggunaan media digital. Guru berperan sebagai teladan sekaligus fasilitator dalam membentuk karakter digital siswa.

Bagi orang tua, penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pendampingan penggunaan media sosial di rumah menjadi faktor penting dalam memperkuat hasil pendidikan yang diberikan sekolah. Orang tua perlu membangun komunikasi yang intensif, memberikan contoh penggunaan media digital yang sehat, serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas digital anak.

Bagi pengambil kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan program penguatan karakter dan literasi digital berbasis nilai keagamaan di tingkat pendidikan dasar. Integrasi pendidikan agama dan literasi digital perlu dikembangkan secara sistematis sebagai upaya preventif untuk membentuk generasi yang cerdas secara digital, berkarakter kuat, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan media sosial secara bijaksana.